

PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN PEMILU BERINTEGRITAS MELALUI KEGIATAN PEMANTAUAN PARTISIPATIF DI KOTA BATAM

¹⁾ Theodesia Lady Pratiwi, ²⁾ Muhammad Farhan, ³⁾ Avelyn Chandra, ⁴⁾ Nurul Hosna, ⁵⁾ Farrin Carolan, ⁶⁾ Muhammad Ariq Anandra, ⁷⁾ Tria Selvia Sugianto, ⁸⁾ Erica Lutvianingrum, ⁹⁾ Jeremy Ye De Min, ¹⁰⁾ Sabel Natania Simanjuntak, ¹¹⁾ Celyne Chintya Yan, ¹²⁾ Chandra, ¹³⁾ William Ganda Fang, ¹⁴⁾ Styven, ¹⁵⁾ Newton, ¹⁶⁾ Excel Stivansyah

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Internasional Batam

^{2,7,10)} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Internasional Batam

³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

^{4,5,6,8,9,11,13,15)} Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

^{12,14,16)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15)} Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kota Batam – Kepulauan Riau – Indonesia

E-mail : theodesia@uib.edu, 2351100.muhammad@uib.edu, 2342109.avelyn@uib.edu, 2341304.nurul@uib.edu, 2331169.farrin@uib.edu, 2341294.muhammad@uib.edu, 2351105.tria@uib.edu, 2331167.eric@uib.edu, 2331164.jeremy@uib.edu, 2351106.sabel@uib.edu, 2341309.celyne@uib.edu, 2331168.chandra@uib.edu, 2341306.william@uib.edu, 2331165.styven@uib.edu, 2341299.newton@uib.edu, 2331163.excel@uib.edu

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pemantauan partisipatif yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa Universitas Internasional Batam ini merupakan wujud implementasi program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk berkontribusi dalam memastikan seluruh tahapan Pemilu serentak 2024 yang dilaksanakan di Kota Batam dapat diselenggarakan sesuai dengan asas Pemilu yang berlaku. Dalam pengabdian ini tim pelaksana menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu melalui metode observasi lapangan. Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang digelar oleh Universitas Internasional Batam yang bekerja sama dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Batam, tim pelaksana berhasil melakukan kegiatan pemantauan partisipatif dengan menargetkan pencapaian penyelenggaraan Pemilu yang berintegritas di Kota Batam, serta memastikan kesesuaian antara jumlah data pemilih yang terdaftar di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan data jumlah surat suara yang sah/tidak sah pada saat penghitungan surat suara dilakukan. Adapun luaran dari kegiatan ini yaitu seluruh mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan pemantauan di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang telah ditentukan dengan baik, dan melaporkan hasil observasi di lapangan kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Batam melalui *Google Form*, hal ini dilakukan guna memastikan kecocokan data pada formulir C-Plano yang diunggah melalui aplikasi SiRekap dengan data yang telah dilaporkan oleh tim pemantau dari Universitas Internasional Batam. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran generasi muda untuk peduli terhadap proses Pemilu di Indonesia.

Kata Kunci: Partisipasi, Mahasiswa, Pemantau Pemilu

ABSTRACT

The implementation of participatory monitoring activities carried out by the Batam International University student group is a form of implementation of the community service program which aims to contribute to ensuring that all stages of the 2024 simultaneous elections held in Batam City can be held in accordance with the applicable election principles. This research uses a qualitative approach, namely through field observation methods. Through a community service program held by Batam International University in collaboration with the Election Supervisory Agency (Bawaslu) of Batam City, the implementation team succeeded in conducting participatory monitoring activities with the target of achieving the implementation of elections with integrity in Batam City, as well as ensuring the conformity between the number of voter data registered at polling stations (TPS) with data on the number of valid/invalid ballots at the time of ballot counting. The output of this activity is that all students are able to carry out monitoring activities at the polling stations (TPS) that have been determined properly, and report the results of observations in the field to the General Election Supervisory Board (Bawaslu) of Batam City through Google Form, this is done to ensure the data match on the C-Plano form uploaded through the SiRekap application with the data that has been reported by the monitoring team from Batam International University. With the implementation of this activity, it is hoped that it will be able to increase the awareness of the younger generation to care about the election process in Indonesia.

Keyword: Participation, Students, Election Monitoring

PENDAHULUAN

Kegiatan kawal pemilu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan pesta demokrasi yang sehat dan berintegritas di Indonesia. Pemilihan umum merupakan ajang kontestasi politik sekaligus bentuk implementasi kedaulatan rakyat yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali, yang bertujuan untuk menentukan calon anggota legislatif dan eksekutif, seperti DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, hingga pemilihan calon presiden dan wakil presiden [1]. Dalam menyelenggarakan Pemilu yang baik, negara berprinsip pada aturan yang tercantum dalam Pasal 22E Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, "Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil"[2]. Dewasa ini, banyaknya tuntutan dari masyarakat kepada pemerintah untuk dapat menyelenggarakan pesta demokrasi Pemilu yang bersih, jujur, dan adil semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan menguatnya *legal formal* terhadap pembentukan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) di tingkat Pusat, Provinsi, hingga pengawasan di tingkat Kabupaten/Kota [3].

Untuk memastikan pelaksanaan Pemilu serentak 2024 di Indonesia, khususnya di Kota Batam dapat diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, jujur, dan adil, tentu tidak semudah dalam koridor normatif, hal ini karena secara empiris pemilihan umum merupakan alat perebutan kekuasaan yang sah dan konstitusional, akan tetapi untuk meraih kekuasaan dalam ajang kontestasi politik tersebut dibutuhkan berbagai upaya dan strategi untuk memenangi hasil pemilihan. Keberadaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) yang independen dalam menjaga kelangsungan pesta demokrasi Pemilu di Indonesia tentu tidak akan maksimal tanpa melibatkan partisipasi publik untuk membantu mengawal dan mengawasi pelaksanaan pesta demokrasi Pemilu, hal ini bertujuan untuk menciptakan Pemilu yang demokratis, dan meminimalisir terjadinya kecurangan selama proses pemilu berlangsung [4].

Adapun peran pemantau partisipatif sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan Pemilu yang berintegritas di Indonesia. Pemantau Pemilu merupakan individu atau organisasi yang secara independen memonitor proses pemilihan untuk memastikan bahwa setiap tahapannya berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, transparansi, dan keadilan [5]. Keberadaan pemantau Pemilu juga dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dan pelanggaran, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil Pemilu. Selanjutnya, adapun tolok ukur keberhasilan dalam melaksanakan pemilihan umum yang baik dapat dilihat berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut: a) pelaksanaan Pemilu tersebut dijalankan dengan jaminan derajat kompetisi yang sehat, partisipatif, dan mempunyai mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, b) jadwal dan tahapan penyelenggaraan Pemilu yang telah direncanakan sebelumnya dapat terlaksana dengan tertib, serta c) pelaksanaan Pemilu tersebut diselenggarakan dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tentang Pemilu, dan berdasarkan pada asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil [4]. Oleh karena itu, peran partisipasi masyarakat dalam mengawal dan memantau proses Pemilu mulai dari tahapan pencoblosan, hingga penghitungan suara di TPS menjadi kunci utama terhadap keberhasilan penyelenggaraan pemilihan umum yang berintegritas di Indonesia.

Dalam mewujudkan pelaksanaan Pemilu serentak 2024 yang berintegritas di Kota Batam, tim pelaksana yang terdiri dari 15 anggota mahasiswa Universitas Internasional Batam, berkesempatan untuk andil menjadi bagian dari pemantau Pemilu partisipatif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Internasional Batam, yang bekerjasama dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Batam. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud upaya meningkatkan kesadaran bahwa sejatinya proses pengawasan dan pemantauan Pemilu merupakan tanggung jawab bersama. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui situs Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kepulauan Riau, diketahui bahwa data jumlah pemilih tetap pada 2024 untuk wilayah Kota Batam terdapat sebanyak 851.614 jiwa, yang tersebar di 3.241 TPS di 64 Kelurahan di seluruh wilayah Kota Batam, yang terdiri dari 12 Kecamatan. Dengan mengetahui banyaknya jumlah pemilih yang berpartisipasi pada pelaksanaan Pemilu serentak 2024 di Kota Batam, membuat tim pelaksana tertarik untuk dapat menjadi bagian dari pemantau Pemilu yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam hal menjaga hak suara mereka di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Menurut Solihah et al. (2018) dalam kajiannya yang berjudul “Pentingnya Pengawasan Partisipatif dalam Mengawal Pemilu yang Demokratis” menunjukkan bahwa peranan masyarakat sebagai pemantau partisipatif sangat dibutuhkan dalam mencegah terjadinya tindak kecurangan selama proses pemilihan hingga perhitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) [3]. Selain itu, dengan adanya pemantau pemilu partisipatif dari mahasiswa ini juga diharapkan dapat membantu Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dalam memperkuat fungsi pengawasan dan sebagai pendukung atas upaya-upaya pengawasan pemilu yang dilakukan oleh Bawaslu.

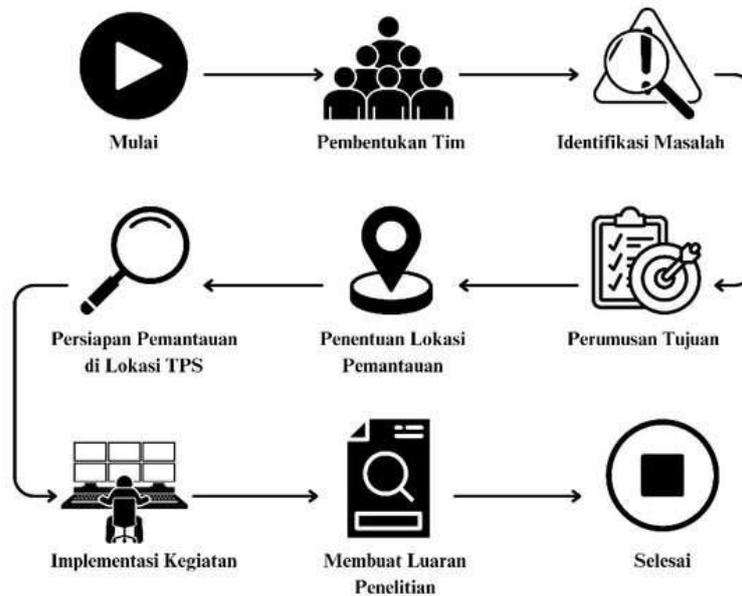
Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa peran pemantau Pemilu partisipatif yang melibatkan masyarakat khususnya dari kalangan mahasiswa sangat dibutuhkan dalam membantu mendeteksi dan mencegah kecurangan selama proses Pemilu berlangsung. Pengabdian ini dilakukan dengan fokus kajian pada peranan mahasiswa sebagai generasi muda dalam mewujudkan Pemilu yang berintegritas melalui kegiatan pemantauan Pemilu partisipatif di beberapa TPS di Kota Batam. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pemilu yang dilaksanakan di Kota Batam dapat diselenggarakan sesuai dengan asas Pemilu yang berlaku, serta diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat yang pada akhirnya dapat memperkuat fondasi demokrasi dan responsif terhadap kebutuhan rakyat. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, kemudian muncul rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana kontribusi tim pelaksana dalam mewujudkan pemilihan umum yang berintegritas melalui kegiatan pemantauan pemilu di Kota Batam?

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu melalui metode observasi lapangan, untuk mengamati dan memastikan secara langsung tahapan Pemilu yang dilaksanakan di beberapa lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kota Batam [6]. Jenis data pada pengabdian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di empat kecamatan berbeda. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi

kegiatan selanjutnya diolah dan dianalisis menjadi sebuah narasi ataupun data yang berisi rincian selama kegiatan pemantauan berlangsung.

Kerangka Kerja Pengabdian



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pemantauan ini dilakukan pada 14 Februari 2024, dengan mengambil empat lokasi pemantauan yang berbeda, yaitu di:

- 1) TPS 104, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam.
- 2) TPS 036, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam.
- 3) TPS 046, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam.
- 4) TPS 010, Kelurahan Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung, Kota Batam.

HASIL

Pemantauan partisipatif merupakan strategi dalam mengawal dan mengawasi proses Pemilu dengan melibatkan peran aktif masyarakat yang bertujuan untuk menekan potensi-potensi pelanggaran Pemilu [7]. Dalam Peraturan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengawasan Partisipatif dijelaskan bahwa, pengawasan partisipatif dalam proses Pemilu sejatinya merupakan tugas Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) yang berada di tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, bersama dengan Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) di tingkat Kecamatan. Akan tetapi, bentuk pengawasan Pemilu yang hanya dilakukan oleh Bawaslu bersama dengan Panwaslu saja tidak cukup untuk menekan berbagai potensi pelanggaran Pemilu yang sering terjadi pada saat pelaksanaan pemilihan berlangsung. Sehingga, untuk menjamin pelaksanaan Pemilu dapat berjalan sesuai dengan asas dan ketentuan Pemilu yang berlaku, dibutuhkan suatu pengawasan tambahan yang melibatkan partisipasi masyarakat sebagai pemantau partisipatif dalam menjaga suara dan kedaulatan rakyat selama proses pemilihan berlangsung, hingga perhitungan suara yang dilakukan di Tempat Pemungutan Suara (TPS) [8].

Sebagai wujud implementasi dukungan tim pelaksana terhadap kinerja Bawaslu dalam pengawasan Pemilu serentak 2024 yang diselenggarakan di Kota Batam, tim pelaksana yang terdiri dari 15 anggota mahasiswa Universitas Internasional Batam turut berperan aktif sebagai pemantau Pemilu yang bertugas di beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kota Batam. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud realisasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana guna memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya dalam membantu memastikan pelaksanaan Pemilu di tempat mereka telah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan asas penyelenggaraan Pemilu yang berlaku. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana dalam konsepnya melibatkan berbagai penerapan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang berasal dari institusi pendidikan tinggi, yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang secara langsung sedang dihadapi oleh masyarakat [9].

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang digelar oleh Universitas Internasional Batam yang bekerja sama dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Batam, tim pelaksana melakukan kegiatan pemantauan partisipatif dengan menargetkan pencapaian penyelenggaraan Pemilu yang berintegritas di Kota Batam, serta memastikan kesesuaian antara jumlah data pemilih yang terdaftar di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan data jumlah surat suara yang sah/tidak sah pada saat penghitungan surat suara dilakukan. Kegiatan ini penting untuk dilakukan agar dapat memastikan transparansi penyelenggaraan Pemilu di Kota Batam, serta memberikan kontribusi dalam pengumpulan informasi yang akurat kepada Bawaslu Kota Batam terkait kecocokan data yang tertulis di dalam formulir C-Plano dengan data yang dilaporkan oleh tim pelaksana melalui *Google Form*. Dengan melaksanakan tahapan pemantauan yang tepat, maka proses Pemilu yang digelar dapat berjalan secara efisien, serta menghasilkan keputusan yang adil dan diterima dengan baik oleh masyarakat [10].



Gambar 2. Dokumentasi Pemantauan Pemilu oleh Tim Pelaksana PkM

Dalam pelaksanaan pemantauan Pemilu, mahasiswa sebagai pelaksana memiliki tugas penting untuk mengawasi jalannya proses Pemilu secara objektif dan independen. Kemudian dalam pemantauan ini, tim pelaksana juga memiliki peran penting yaitu untuk memastikan bahwa seluruh tahapan Pemilu dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Mahasiswa pelaksana bertanggung jawab untuk mengawasi jumlah saksi, petugas KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara), anggota Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu), dan personel keamanan (penegak hukum) yang terlibat dalam Pemilu. Selama proses pemilihan berlangsung, mahasiswa pemantau juga bertugas dalam memeriksa adanya perubahan atau penyesuaian yang umum terjadi pada saat hari pencoblosan, baik dari segi kehadiran maupun dari aspek lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Pemilu. Serta harus memastikan bahwa setiap perubahan yang terjadi sesuai dengan aturan dan tidak mengganggu integritas proses Pemilu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di empat lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kota Batam, tim pelaksana masih menemukan adanya kendala yang terjadi pada saat pencoblosan berlangsung. Salah satu kendala yang ditemukan pada kegiatan ini terjadi di TPS 104 yang berlokasi di Perumahan Bida Asri 1, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota. Menurut laporan dari anggota tim pelaksana, di lokasi tersebut sempat terjadi keributan antara salah satu warga dengan anggota KPPS, dimana keributan tersebut dipicu oleh kesalahpahaman dari salah satu warga yang berasal dari luar daerah yang tidak terdaftar sebagai pemilih tetap, dan ingin mengikuti pencoblosan calon presiden dan wakil presiden. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, salah satu aparat kepolisian yang dibantu oleh anggota Pengawas TPS turut memberikan penjelasan kepada warga tersebut terkait prosedur yang harus dilalui jika ingin mengikuti pencoblosan, hal ini dikarenakan warga tersebut belum terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap). Setelah diberikan pemahaman terkait prosedur yang perlu dilakukan bagi calon pemilih yang berasal dari luar daerah, warga tersebut pada akhirnya dapat mengerti, dan bersedia untuk melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, dan dokumen lainnya. Bentuk kesigapan dari tim Pengawas TPS dan anggota kepolisian yang berjaga di TPS tersebut menjadi bukti bahwa pelaksanaan Pemilu di TPS tersebut dapat terlaksana sesuai dengan asas keadilan dan transparansi dalam penyelenggaraan pesta demokrasi.



Gambar 3. Upaya Penyelesaian Konflik oleh Aparat Kepolisian

Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan di TPS 036, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, TPS 046, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Kota

Batam, dan TPS 010, Kelurahan Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, tim pelaksana tidak menemukan adanya indikasi hambatan selama proses pencoblosan hingga penghitungan surat suara dilakukan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pemilu yang dilakukan di lokasi: 1) TPS 104, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, 2) TPS 036, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, 3) TPS 046, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, dan 4) TPS 010, Kelurahan Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, telah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur dan asas Pemilu yang berlaku.

Untuk memastikan kecocokan data hasil surat suara yang diperoleh pada rekapan formulir C-Plano dengan aplikasi SiRekap, tim pelaksana juga telah melakukan dokumentasi pada formulir C-Plano, dan melaporkannya kepada Bawaslu Kota Batam melalui *Google Form*, hal ini bertujuan agar laporan tersebut dapat menjadi bukti jika sewaktu-waktu terjadi sengketa Pemilu di masa mendatang. Secara menyeluruh dapat dikatakan juga bahwa, kegiatan pemantauan partisipatif yang dilakukan oleh tim pelaksana tergolong sebagai wujud implementasi bela negara yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat Indonesia dapat menggunakan hak pilihnya pada kesempatan Pemilu serentak 2024 ini. Oleh karena itu, melalui kegiatan yang telah dilaksanakan ini, tim pelaksana berharap agar kedepannya kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem Pemilu di Indonesia, serta untuk menjamin transparansi dan keadilan dalam penyelenggaraan pesta demokrasi Pemilu di Indonesia [11].

KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, tim pelaksana berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dicermati dari pelaksanaan Pemilu yang diselenggarakan di empat lokasi TPS yang berada di TPS 036, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, TPS 046, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, dan TPS 010, Kelurahan Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, dapat diselenggarakan dengan baik, serta tidak ditemukannya indikasi pelanggaran Pemilu yang dilakukan oleh masyarakat ataupun dari petugas Pemilu yang berada di lokasi tersebut. Selain itu, melalui kegiatan ini tim pelaksana juga telah berkontribusi dalam mewujudkan penyelenggaraan pesta demokrasi Pemilu yang berintegritas di Kota Batam.

Melalui upaya pemantauan yang dilakukan, diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kelangsungan proses pemilu di Indonesia. Adapun dampak langsung yang dapat dirasakan dengan adanya kegiatan ini adalah mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilu. Selain itu, dengan adanya pemantau partisipatif yang independen, pihak penyelenggara pemilu juga akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya. Kemudian, dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengawal proses pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. J. Kusuma, A. Ilmar, R. Rahmawati, M. C. A. Setiawan, and B. Murtasidin, “Membangun Desa Cerdas Pemilu Untuk Mewujudkan Pemilu Tahun 2024 Yang Ideal Di Desa Tebing, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat,” *J. Pengabd. Masy. Multidisiplin*, vol. 7, no. 2, pp. 149–160, 2024, doi: 10.36341/jpm.v7i2.4097.
- [2] N. Nurkinan, “Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Serentak Anggota Legislatif dan Pilres Tahun 2019,” *J. Polit. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–40, 2018, doi: <https://doi.org/10.35706/jpi.v3i1.1409>.
- [3] R. Solihah, A. Bainus, and I. Rosyidin, “Pentingnya Pengawasan Partisipatif Dalam Mengawal Pemilihan Umum Yang Berintegritas dan Demokratis,” *J. Wacana Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–28, 2018, doi: 10.24198/jwp.v3i1.16082.
- [4] J. Riskiyono, “Kedaulatan Partisipasi Pemilih dalam Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum Serentak 2019 [Voters’ Agency in the Supervision of Regional Elections and the 2019 Simultaneous General Elections],” *J. Polit. Din. Masal. Polit. Dalam Negeri dan Hub. Int.*, vol. 10, no. 2, pp. 145–165, 2019, doi: 10.22212/jp.v10i2.1450.
- [5] S. S. Alaydrus, Anwar, M. S. Jamal, Muh, and M. I. P. Nurmiyati, Niken, S.IP., *Pengawasan Pemilu : Membangun Integritas, Menjaga Demokrasi*, 1st ed. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [7] M. H. Basri, “Pengawasan Partisipatif, Sebuah Manifestasi Kedaulatan Rakyat Dalam Mengawasi Pemilu.” Accessed: Jul. 22, 2024. [Online]. Available: <https://ternate.bawaslu.go.id/pengawasan-partisipatif-sebuah-manifestasi-kedaulatan-rakyat-dalam-mengawasi-pemilu/>
- [8] W. Kusuma, B. Permatasari, and R. A. Suntara, “Peningkatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Melalui Penyuluhan Hukum,” *DAS SEIN J. Pengabd. Huk. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 93–104, 2022, doi: 10.33756/jds.v2i2.15256.
- [9] A. Zunaidi, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas*, 1st ed. Bekasi: Yayasan Putra Adi Dharma, 2024.
- [10] V. Tham *et al.*, “Kegiatan Pemantauan Coklit Mahasiswa Universitas Internasional Batam,” *Pros. Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol. 5, no. 1, pp. 72–79, 2023.
- [11] R. Candra, R. Mariany, E. Wu, F. Apriyanti, and ..., “Kegiatan Pencocokan Dan Penelitian Data Pemilih Pada Pemilu 2024 Di Wilayah Sagulung,” *Pros. Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol. 5, no. 1, pp. 587–595, 2023.